

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu peradaban disebabkan oleh berbagai faktor pendukung di dalamnya yang mana salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan yang berkualitas perlu didukung dengan perkembangan dari berbagai unsur di dalamnya. Pendidikan adalah proses manusia dalam berusaha mengembangkan pengetahuan melalui bimbingan dari orang yang memiliki ilmu, ahli dan cakap dibidangnya (Husamah dkk, 2019:32). Pendidikan merupakan usaha dalam membentuk suasana belajar yang disusun terencana dengan tujuan agar peserta didik dapat berkembang dan menggali potensi dalam dirinya. Pendidikan juga merupakan usaha dalam menyiapkan peserta didik untuk menyiapkan diri dalam berperan di masa depan. Menurut Agus dkk (2021:112) pendidikan adalah cara manusia dalam meningkatkan kualitas dalam berbagai aspek kehidupannya. Untuk menjaga mutu pendidikan perlu adanya tujuan pendidikan yang harus di capai. Menurut Egok (2019:74) tujuan pendidikan terbagi menjadi empat yaitu (1) tujuan pendidikan nasional adalah tujuan umum sebagai capaian perkembangan potensi peserta didik agar memiliki karakter yang baik untuk mewujudkan harapan bangsa, (2) tujuan institusional ditujukan sebagai capaian lembaga pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, (3) tujuan kulikuler ditujukan sebagai capaian dalam setiap bidang pelajaran, (4) tujuan pembelajaran ditujukan sebagai capaian kemampuan bidang studi tertentu yang harus peserta didik miliki setelah melalui pembelajaran dalam satu kali pertemuan.

Pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka tertuang dalam Profil Pelajar Pancasila. Seperti yang disebutkan pada tujuan pendidikan yang pertama yaitu agar memiliki karakter yang baik maka perlu adanya penerapan Profil Pelajar Pancasila dengan benar agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Ketercapaian tujuan pendidikan berkaitan erat dengan karakter yang dimiliki peserta didik. Menurut Sukatin dan Alfariq (2021:194) salah satu bagian penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah membangun karakter yang berkualitas sehingga bukan hanya baik dalam prestasi akademik namun juga pengembangan kemampuan peserta didik. Menurut Sukatin dan Alfariq (2021:195) karakter adalah kepribadian yang dimiliki seseorang yang perlu ditumbuhkan dan diarahkan sehingga dapat berkembang dengan baik. Selain itu karakter juga dikenal sebagai sifat unik suatu individu yang berbeda dari individu lainnya. Menurut Suprayitno dan Wahyudi (2020:33) pendidikan karakter adalah usaha dalam pembentukan dan pengembangan karakter peserta didik ke arah yang positif.

Karakter yang dimiliki diharapkan sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila sebagai dasar negara. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 disebutkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang di laksanakan dalam Kurikulum Merdeka yaitu: (1) beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) gotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif.

Upaya dalam mencapai kompetensi dan karakter pada Profil Pelajar Pancasila dirancang melalui kegiatan kokurikuler proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Menurut keputusan menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 56 tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran disebutkan pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilaksanakan dengan fleksibel baik dari segi muatan, kegiatan, ataupun waktu pelaksanaannya. Seperti yang disebutkan di atas bahwa pelaksanaannya bisa dilakukan secara fleksibel maka penerapan dimensi Profil Pelajar Pancasila dapat diterapkan melalui kegiatan Pramuka. Hal ini karena penerapna dimensi Profil Pelajar Pancasila tidak hanya dilakukan dalam kegiatan pembelajaran saja tetapi bisa dilakukan melalui kegiatan Pramuka.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang di laksanakan di UPTD SDN Banyuajuh 2 pada tanggal 17 September 2022. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka telah dilaksanakan di UPTD SDN Banyuajuh 2 sejak tahun 2005 dan sempat vakum selama 2 tahun selama pandemi. Akibatnya ketika pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka sepenuhnya peserta didik perlu menjalani pembelajaran dari nol lagi. Dokumentasi foto kegiatan Pramuka sebelum pandemi memperlihatkan bahwa kegiatan Pramuka dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 15.00 melalui binaan guru UPTD SDN Banyuajuh 2 yang telah memiliki sertifikat kursus pembinaan Pramuka mahir tingkat dasar (KMD). Selama pandemi kegiatan Pramuka sempat vakum total karena tidak melaksanakan kegiatan Pramuka sedikitpun. Ketika pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka penuh barulah kegiatan Pramuka aktif kembali dengan jadwal yang berbeda yaitu pada hari Sabtu pada jam yang berbeda untuk Pramuka siaga pukul 09.30-10.30 dan Pramuka penggalang pukul 10.30-11.30. Berdasarkan hasil observasi terlihat

bahwa sebagai kegiatan awal Pramuka siaga diberikan materi berupa permainan yang membangun kekompakan antar peserta didik. Salah satu contohnya yaitu permainan kucing dan tikus. Dalam permainan ini peserta didik yang menjadi kucing harus menangkap peserta didik yang menjadi tikus sedangkan peserta didik lainnya menjadi pagar dan menjaga agar peserta didik yang menjadi tikus tidak tertangkap. Sedangkan kegiatan awal Pramuka penggalang diberikan materi berupa pemahaman mengenai upacara Pramuka.

Kegiatan Pramuka di UPTD SDN Banyuajuh 2 bukan hanya dijadikan sebagai rutinitas mingguan saja tetapi juga sebagai salah satu upaya guru dalam menanamkan pendidikan karakter yang berpedoman pada Profil Pelajar Pancasila. Wujud dari penanaman karakter dari Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan ini secara perlahan sudah ditunjukkan oleh peserta didik. Hasil yang ditunjukkan berupa munculnya kepercayaan diri peserta didik menjadi petugas upacara, antusias yang tinggi dalam mengikuti lomba dalam acara Pramuka, beberapa prestasi lain yang didapat dalam lomba, dan aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan Pramuka. Selain itu ada juga beberapa program kegiatan Pramuka yang diterapkan seperti perkemahan Sabtu minggu, perkemahan jumat Sabtu, dan program latihan rutin.

Pramuka dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah sejak penerapan kurikulum 2013. Menurut Rumisih (2022:1) Pramuka merupakan istilah bagi organisasi yang menjadi wadah bagi pendidikan kepramukaan di Indonesia yang di dalamnya terjadi proses pendidikan menyenangkan dengan tujuan untuk membentuk watak atau karakter peserta didik. Pramuka juga merupakan singkatan dari praja muda karana yang berarti pemuda yang gemar berkarya dan giat dalam bekerja. Sedangkan di lingkup internasional Pramuka disebut dengan *Boy Scout*.

Dalam kegiatan Pramuka terdapat panggilan yang dibagi berdasarkan usia meliputi; Pramuka siaga berusia 7-10 tahun, Pramuka penggalang 11-15 tahun, Pramuka penegak 16-20 tahun, dan Pramuka pandega 21-25 tahun. Setelah melakukan observasi awal ditemukan masalah bahwa sikap peserta didik yang kurang disiplin utamanya dalam kegiatan Pramuka setelah vakum karena kurangnya pengetahuan tentang bersikap dalam Pramuka. Oleh sebab itu, setelah kegiatan Pramuka berjalan normal penerapan karakter dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui kegiatan Pramuka sebagai bentuk upaya guru dalam pengenalan Pramuka dan pembentukan karakter. Berdasarkan permasalahan di atas urgensi dalam penelitian ini adalah menganalisis penerapan dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan Pramuka utamanya pada peserta didik kelas IV yang sudah menggunakan kurikulum merdeka.

Berdasarkan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Cenya Kristi dan Suprayitno tahun 2020 dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di UPT SD Negeri 18 Gresik” yang memperoleh hasil bahwa pelaksanaan kegiatan Pramuka di UPT SD Negeri 18 Gresik menanamkan pendidikan karakter yang bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan. Kegiatan Pramuka yang dilakukan di antaranya yaitu bermain, PBB, menghafalkan pancasila, dwi satya dan dwi dharma. Selain itu peserta didik menunjukkan perubahan sikap ketika sebelum dan sesudah mengikuti Pramuka yaitu sikap disiplin berupa tidak lagi terlambat berangkat ke sekolah karena takut mendapat *punishment* dari pembina Pramuka dan lebih disiplin dalam pelaksanaan upacara. Perbedaan dari penelitian ini yaitu jumlah nilai karakter yang diteliti ada 5 yaitu

religius, jujur, disiplin, mandiri, dan tanggung jawab. Sedangkan persamaannya yaitu membahas mengenai penerapan karakter melalui kegiatan Pramuka. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang membahas dan menganalisis karakter peserta didik sekolah dasar pada dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan Pramuka dengan judul *“Analisis Penerapan Dimensi Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pramuka pada Peserta didik Kelas IV di UPTD SDN Banyuajuh 2”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Pramuka di UPTD SDN Banyuajuh 2?
2. Bagaimana penerapan dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan Pramuka di UPTD SDN Banyuajuh 2?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Pramuka di UPTD SDN Banyuajuh 2.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan Pramuka di UPTD SDN Banyuajuh 2.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, hasil penelitian di harapkan bisa bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang telah di lakukan diharapkan bisa dijadikan bahan kajian pentingnya pendidikan karakter bagi pelajar pancasila melalui kegiatan Pramuka. Hasil penelitian ini juga dapat berguna sebagai referensi penelitian yang relevan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya penerapan karakter dari dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan Pramuka dan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di UPTD SDN Banyuajuh 2.

b. Bagi Guru

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi dan gambaran untuk guru tentang peran penerapan nilai karakter dari dimensi Profil Pelajar Pancasila yang juga bisa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya dalam pembelajaran saja

c. Bagi Peserta Didik

Adanya penelitian ini, dapat membuat peserta didik menumbuhkan, mencerminkan dan menerapkan nilai karakter dalam dimensi profil pancasila sehingga menjadi pelajar pancasila yang baik.

d. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang penerapan nilai karakter dalam dimensi profil pancasila pada peserta didik yang dapat dilakukan melalui kegiatan di luar pembelajaran seperti kegiatan Pramuka.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang ingin di teliti dalam penelitian ini hingga mendapat hasil penelitian yang fokus dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian di atas yakni:

1. Penelitian hanya dilakukan pada kelas IV di UPTD SDN Banyuajuh 2.
2. Penelitian hanya dilakukan pada kegiatan Pramuka yang menanamkan Pendidikan karakter sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila.

F. Definisi Istilah

Untuk memperjelas pemahaman agar tidak ada kesalah pahaman di perlukan kejelasan dalam penegasan istilah. Definisi istilah dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis

Teknik analisis data dapat di alkuakn pada metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Analisis dalam penelitian kualitatif yaitu terjadinya proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dalam bentuk hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil catatan lapangan lainnya.

2. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Pelajar pancasila adalah pelajar Indonesia yang diharapkan memiliki tingkahlaku sesuai nilai yang tercantum dalam pancasila. Membentuk karakter pelajar pancasila dicetuskanlah profil pancasila yang dijadikan sebagai upaya dalam mencapai cita-cita bangsa. Profil Pelajar Pancasila representasi karakter dan kompetensi yang dirancang sebagai arah masa depan bangsa tertuang enam dimensi dalamnya yaitu: (1) beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) gotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif.

3. Pramuka

Pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler wajib di setiap jenjang sekolah mulai sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Pramuka merupakan organisasi yang melakukan kegiatan di luar ruangan dalam bentuk yang menyenangkan dan terarah sesuai dengan prinsip kepramukaan dengan sasaran akhir berupa pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti.

4. Karakteristik peserta didik kelas IV

Peserta didik kelas IV termasuk dalam peserta didik kelas tinggi. Kelas tinggi merupakan peserta didik yang ada di tingkat kelas IV, V, VI dan memiliki rentang usia 9-13 tahun. Tahap ini peserta didik mengalami tahap perkembangan dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu karakter yang dimiliki tentu berbeda ketika masih di kelas rendah. Karakteristik kelas tinggi di SD yaitu : (1) fokus pada kegiatan praktis (2) tinggi rasa ingintahu, belajar, dan berfikir realistis (3) muncul minat

terhadap pelajaran tertentu (4) memandang ukuran dari prestasi adalah nilai.